



(Submitted: 2020-07-15, Revised: 2020-09-14, Accepted: 2020-11-22)

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON INVESTMENT (ROI), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

Andi Rahmawati Rahmat^{1*}, Andi Nonong Sunrawali², Nurul Febriani Adhil³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara Makassar

Email : emma_rachmat@yahoo.com

ABSTRAK

Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan statistik dengan regresi linear berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil persamaan regresi yaitu sebesar $Y = 288,64 + 68,20X_1 - 189,47X_2 + 3,83X_3$, koefisien determinasi $r^2 = 0,850$, koefisien korelasi $r = 0,922$, uji f -hitung = 11,39 > f -tabel 8,89 disimpulkan bahwa secara simultan signifikan terhadap harga saham PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Uji t -hitung $b_1 = 1,818 < t$ -tabel 2,306, uji t -hitung $b_2 = -1,481 < t$ -tabel 2,306 dan uji t -hitung $b_3 = 1,800 < t$ -tabel 2,306 ketiganya secara parsial tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

Kata Kunci : *Return on equity (ROE), Return on investement (ROI), Earning per share (EPS), Harga saham.*

ABSTRACT

Effect of Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. The type of data used is quantitative data and qualitative data. The data source used is secondary data. The analytical method used is descriptive quantitative and statistics with multiple linear regression. From the results of the research that has been done, the regression equation results are equal to $Y = 288.64 + 68.20X_1 - 189.47X_2 + 3.83X_3$, the coefficient of determination $r^2 = 0.850$, correlation coefficient $r = 0.922$, test f -count = 11, 39 > f -table 8.89 concluded that it was simultaneously significant on the stock price of PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. T-test $b_1 = 1,818 < t$ -table 2,306, t-test $b_2 = -1,481 < t$ -table 2,306 and t-test $b_3 = 1,800 < t$ -table 2,306 all three are not partially significant between Return On Equity (ROE) to stock prices, Return On Investment (ROI) to stock prices, and Earning Per Share (EPS) to stock prices at PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

Keywords : *Return on equity (ROE), Return on investement (ROI), Earning per share (EPS), Stock price.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan-perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus memperhatikan situasi pasar dan prospeknya serta dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan memperhatikan segala aspek baik di dalam maupun luar perusahaan. Perusahaan-perusahaan bersaing sangat ketat antara satu dengan yang lainnya. Dalam persaingan tersebut terjadi seleksi yang tinggi, karena perusahaan dituntut untuk selalu mencari agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan meningkatnya kinerja dan mengelolah perusahaan sebaik mungkin.

Pasar modal secara umum merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomis dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan efek saham melalui efek utang (*obligasi*).

BEI dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana,

sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

Perusahaan adalah satu-satunya organisasi dimana sumber daya (*input*) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) kepada pelanggan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba. Jenis perusahaan dibedakan menjadi 3 yaitu, perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Suatu perusahaan yang berhasil dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dari kinerja manajemennya. Salah satu alat ukur kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. Laba sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan perusahaan tersingkir dari perekonomian.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan tidak hanya diharapkan sebagai *wealth creating institution*, namun lebih jauh dari itu diharapkan dapat melipat gandakan kekayaannya. Untuk kinerja keuangan pada penelitian ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari berbagai produk perbank dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Terdapat beberapa indikator yang dapat dipakai oleh investor dalam menganalisis setiap investasinya. Salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh investor di pasar modal untuk penilaian atas surat berharga (saham) yang hasilnya akan tercermin pada harga saham.

Pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor pada umumnya melakukan analisis fundamental yang di dapat dari analisis laporan keuangan. Analisis fundamental menyatakan bahwa tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan, semakin tinggi harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Husain dalam Sulindawati, dkk (2017:2) bahwa "Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan"

Menurut Fahmi (2013:3-4) Fungsi dan Tujuan manajemen keuangan yaitu Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan, sedangkan manajemen keuangan bertujuan untuk :

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2011:7) adalah “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu”

Menurut Farid dan Siswanto dalam Fahmi (2014:2) “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu.

Menurut SAK dalam Harahap (2015:205) Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama menurut SAK hanya 3 yaitu :

- a. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan arus kas. Disini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.

Jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2011:7) adalah : “Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti : Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas”

B. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:135) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hery (2017:192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:198-199) Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- a. *Profit Margin (Profit Margin on sales)*
- b. *Return On Investment (ROI)*
- c. *Return On Equity (ROE)*
- d. Laba per lembar saham

C. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2011:204) “Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih

sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”

Menurut Hery (2017:194) “Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas”

D. Return On Investment (ROI)

Menurut Harahap (2016:305) ”Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”

Menurut Syamsuddin (2009:63) “*Return on Investment* (ROI) atau yang sering juga disebut dengan “*return on total assets*” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”

E. Earning Per Share (EPS)

Fahmi (2017:96) pengertian *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Cara menghitung *Earning Per Share* adalah dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham beredar.

Kasmir (2010:115) Rasio laba per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

F. Harga Saham

1. Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2013:81) Saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan modal/dana pada suatu perusahaan
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya

2. Harga Saham

Berikut beberapa harga saham menurut Hidayat (2010:103) :

a. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh.

- b. Harga Perdana
- c. Harga Pembukaan (*Opening Price*)
- d. Harga Pasar (*Market Price*)
- e. Harga Penutupan (*Closing Price*)

3. Jenis-Jenis Saham

Jenis-jenis saham menurut Hidayat (2010 : 93-96)

- a. Saham Bonus (*Bonus Shares*)

- b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)
 - c. Saham Biasa (*Common Stock*)
 - 4. Keuntungan dan Kerugian Saham
Berikut ini adalah untung rugi dalam berinvestasi saham menurut Hidayat (2010:85-92) :
 - a. Keuntungan Saham.
 - 1) Dividen
 - 2) *Capital Gain*
 - b. Kerugian Invertasi Saham
 - 1) *Capital Loss*
 - 2) Tidak Menerima Deviden.
 - 3) Likuidasi Perusahaan
- 5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga saham
Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Alwi (2008:87) adalah :
 - a. Faktor Internal
 - 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, perincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - 2) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti memperluas pabrik, mengembangkan penelitian dan menutup bisnis lain.
 - 3) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Laba Per Saham (EPS), Dividen Per Saham (DPS), rasio penghasilan harga, margin laba bersih, laba atas aset (ROA), dll. lainnya.
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga pada tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi, dan berbagai peraturan ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - 2) Gejolak politik domestik dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya pergerakan harga saham di bursa saham suatu negara.
 - 3) Berbagai masalah baik dari dalam maupun luar negeri.

G. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham

Hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, Menurut Brigham dan Houston (2010 : 133) menyatakan bahwa : Jika ROE tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

H. Hubungan *Return On Investment* (ROI) dengan Harga Saham

Menurut Syamsuddin (2009 : 63). "ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan. Peningkatan laba dapat meningkat dan menaikkan harga saham"

I. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin, (2015:154), menyatakan bahwa "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambarkan pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham.

J. Hubungan *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

Menurut Alwi (2008:87) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah salah satunya dari faktor internal yaitu : Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Laba Per Saham (EPS), Dividen Per Saham (DPS), rasio penghasilan harga, margin laba bersih, laba atas aset (ROA), dll.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan dengan harga saham karena merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh *Return on equity* (ROE), *Return on investment* (ROI), *Earning per share* (EPS) terhadap Harga saham.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Diakses melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX), www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah:

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa gambaran atau penjelasan dan informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang dibahas dan erat hubungannya dengan topik penelitian diantaranya : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan datanya, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa pengumpulan data yang didapat secara tidak langsung dari perusahaan yang bersangkutan, seperti laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu yaitu diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Kepustakaan (*Library research*) adalah peneliti yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dari berbagai pustaka dan buku-buku referensi maupun melalui internet.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara mengelolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengelolaan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk.

a. *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) menurut Fahmi (2015:291) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak.

Shareholders' Equity = Modal sendiri

b. *Return on Investment* (ROI)

Rumus untuk mencari *Return on Investment* menurut Fahmi (2015:290) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Total Assets = Total aktiva

c. *Earning Per Share* (EPS)

Rumus untuk mencari *Earning Per Share* (EPS) menurut Fahmi (2017:96) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{Jsb}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Jsb = Jumlah saham beredar

d. Harga saham

Menurut Umam, dkk (2017:176-177) "Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham

cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran” Adapun harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*)

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Bentuk umum persamaan regresi untuk dua variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3$$

Keterangan:

X_1 = Variabel independen (*Return On Equity*)

X_2 = Variabel independen (*Return On Investment*)

X_3 = Variabel independen (*Earning Per Share*)

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi yang berhubungan dengan Variabel X_3

Untuk persamaan regresi dengan dua variabel independen, nilai koefisien regresi, yaitu b_1 dan b_2 , serta nilai intersep a masih dapat dicari dengan menggunakan alat hitung sederhana atau manual. Namun demikian, untuk memudahkan mencari nilai koefisien regresi untuk lebih dari dua variabel independen dapat dibantu dengan computer, baik menggunakan MS Excel maupun SPSS.

b. Koefisien Determinasi

Seberapa besar nilai R^2 dikatakan baik atau kuat? Menurut Lind (2002), nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang atau kurang dari 0,5 relatif kurang baik. Apabila anda mendapatkan koefisien determinasi kurang dari 0,5, ada beberapa penyebab; salah satu di antaranya adalah spesifikasi model yang salah, yaitu pemilihan variabel yang kurang tepat atau pengukuran yang tidak akurat.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel Y dengan variabel X . Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratny hubungan dan sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar kuadrat dari koefisien determinasi dan dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 1 : Pedoman interpretasi kriteria koefisien korelasi (r)

NO	Interval (%)	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat

5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
---	-------------	-------------

Sumber : Sugiyono (2014:248)

d. Uji F (Simultan)

Uji global disebut juga uji signifikansi serentak atau Uji F. ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1 , X_2 , X_k) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

- 1) Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat. Dikatakan mampu mempengaruhi Y apabila nilai koefisien b_1 dan b_2 tidak sama dengan nol, jika sama dengan nol maka dikatakan tidak mampu memengaruhi variabel bebas Y
- 2) Menentukan daerah keputusan. Penentuan daerah keputusan dilakukan dengan mencari nilai F . Untuk mencari nilai F -Tabel perlu diketahui derajat bebas pembilang pada kolom, derajat bebas penyebut pada baris, dan taraf nyata. Pada penelitian ini menggunakan taraf nyata 5%. Untuk derajat pembilang, digunakan nilai $k-1$, yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel, sedangkan derajat penyebut $n-k$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel
- 3) Menentukan daerah keputusan.
 - a) Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya signifikan antara *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
 - b) Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
 - c)

e. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Mungkin variabel ROE, ROI, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh nyata.

- 1) Berikut adalah uji dan kriteria hipotesis sebagai berikut :

$X_1 = \text{Return on Equity (ROE)}$

- a) Apabila $H_0 : \beta = 0$ maka tidak ada pengaruh ROE terhadap harga saham
- b) Apabila $H_a : \beta \neq 0$ maka ada pengaruh ROE terhadap harga saham

$X_2 = \text{Return On Investment (ROI)}$

- a) Apabila $H_0 : \beta = 0$ maka tidak ada pengaruh ROI terhadap harga saham
- b) Apabila $H_a : \beta \neq 0$ maka ada pengaruh ROI terhadap harga saham

$X_3 = \text{Earning Per Share (EPS)}$

- a) Apabila $H_0 : \beta = 0$ maka tidak ada pengaruh EPS terhadap harga saham

- b) Apabila $H_a : \beta \neq 0$ maka ada pengaruh EPS terhadap harga saham
- 2) Kriteria Hipotesis sebagai berikut:
- Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya secara parsial tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
 - Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya secara parsial signifikan antara *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
 - Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya secara parsial signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
- 3) Menentukan daerah kritis. Daerah kritis ditentukan oleh $t\text{-tabel}$ dengan derajat bebas $n-k$ dan taraf nyata α . Derajat bebasnya $5-3 = 2$, sedangkan taraf nyata 5%. Dengan melakukan uji dua arah, maka t tabel yang digunakan adalah 3, 183

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 : *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga Saham PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Periode tahunan 2010-2019

Tahun	ROE (X_1) (%)	ROI (X_2) (%)	EPS (X_3) (%)	Harga Rp
2010	19,98	6,79	56.07	410
2011	26,20	9,92	88.83	590
2012	13,85	4,69	45.19	490
2013	4,81	1,39	17.08	470
2014	17,71	5,95	87.25	755
2015	6,97	2,16	38.22	510
2016	18,15	4,92	118.02	990
2017	23,85	6,80	117.6	1.225
2018	15,97	4,67	141.84	865
2019	12,32	3,80	124.08	995

Sumber: PT. Tunas Baru Lampung, Tbk (data diolah), 2020.

Pada tabel 2 menjelaskan seberapa besar angka untuk *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Periode tahunan 2010-2019. Berdasarkan angka-angka tersebut maka untuk mencari analisis persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS

Dengan demikian kita dapat menentukan Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga

saham.

B. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

Metode yang digunakan untuk menentukan Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham yaitu Metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 : Hasil Uji Regresi

	Coefficients	Standard Error
Intercept	288.6419334	117.9570116
ROE	68.20240639	32.03196287
ROI	-189.4777947	80.88650284
EPS	3.836756862	1.51415451

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi pada table 3 diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 288,64 + 68,20X_1 - 189,47X_2 + 3,83X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 288,64 artinya tanpa adanya *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham PT. Tunas Baru Lampung, Tbk tetap sebesar 288,64
- Koefisien Regresi *Return On Equity* (ROE) (X_1) adalah sebesar 68,20 satuan bertanda positif. Koefisien regresi 68,20 menandakan bahwa setiap *Return On Equity* (X_1) naik sebesar 1% akan diikuti dengan kenaikan harga saham (Y) sebesar 68,20
- Koefisien Regresi *Return On Investment* (ROI) (X_2) adalah sebesar -189,47 satuan bertanda negatif. Koefisien regresi -189,47 menandakan bahwa setiap *Return On Investment* (X_2) naik sebesar 1% akan diikuti dengan penurunan harga saham (Y) sebesar 189,47
- Koefisien Regresi *Earning Per Share* (EPS) (X_3) adalah sebesar 3,83 satuan bertanda positif. Koefisien regresi 3,83 menandakan bahwa setiap *Earning Per Share* (X_3) naik sebesar 1% akan diikuti dengan kenaikan harga saham (Y) sebesar 3,83.

2. Hasil Uji Koefisien

Tabel 4 : Koefisien Korelasi dan Determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0.922308114
R Square	0.850652256
Adjusted R Square	0.775978385

Standard Error	131.7448175
Observations	10

Sumber : Hasil olah data, 2020

a. Koefisien Determinasi Berganda (r^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,850 dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk ditentukan oleh *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,85 atau 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel teikat Y dengan variabel bebas X. semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya.

Dari nilai koefisien korelasi diatas sebesar 0,922308114 Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat, karena lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 5 : Hasil Uji F

	df	SS	MS	F	sig.
Regression	3	593159.8	197720	11.392	0.007
Residual	6	104140.2	17357		
Total	9	697300			

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil diatas diperoleh Fhitung 11,39 > 8,89 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu ($0,007 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 6 : Hasil Uji t

Model	Standard Error	t Stat
Intercept	124.2044766	2.372102206
ROE	41.85366519	1.818536583
ROI	130.7556716	-1.481533298
EPS	1.578850405	1.800245304

Sumber : Hasil olah datat, 2020

Taraf signifikan yang digunakan dalam uji statistic t dalam penelitian ini

yaitu 5% atau 0,05 dengan menggunakan pengujian statistic dua arah dan nilai df (*degree of freedom*) 8, maka dapat diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,306.

Interpretasi dari tabel 6 adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,818 < 2,306$) maka Variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
2. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,481 < 2,306$) dengan arah negative maka dapat disimpulkan Variabel ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.
3. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($1,800 < 2,306$) maka secara parsial Variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil persamaan untuk *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk, peneliti memperoleh hasil persamaan regresi yaitu sebesar $Y = 288,64 + 68,20X_1 - 189,47X_2 + 3,83X_3$, koefisien determinasi $r^2 = 0,850$, koefisien korelasi $r = 0,922$, uji f-hitung = 11,39 > f-tabel 8,89 disimpulkan bahwa secara simultan signifikan terhadap harga saham PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Uji t-hitung $b_1 = 1,818 < t$ -tabel 2,306, uji t-hitung $b_2 = -1,481 < t$ -tabel 2,306 dan uji t-hitung $b_3 = 1,800 < t$ -tabel 2,306 ketiganya secara parsial tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

REFERENSI

- Alwi, Z. Iskandar. (2008), *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah : Jakarta.
- Brigham, dan Houston. (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2013), *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015), *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi-Cetakan 14. Rajawali Pers: Jakarta.
- _____. (2016), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-Cetakan 13. Rajawali Pers: Jakarta.

- Hery. (2017), *Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Cetakan ke-2. PT. Grasindo: Jakarta.
- Hidayat, Taufik. (2010), *Buku Pintar Investasi*. Cetakan Pertama. Mediakita: Jakarta Selatan.
- Jumingan. (2017), *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. (2011), *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Musthafa. (2017), *Manajemen Keuangan*. ANDI Yogyakarta,:Yogyakarta.
- Sulindawati E., Yuniarta A., dan Purnamawati. (2017), *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi 1 – Cetakan 1. Rajawali Pers: Depok.
- Sitanggang. (2014), *Manajemen Keuangan Perusahaan ED.2 Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-18. Alfabeta: Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. (2009), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. ED. Baru-10. Rajawali Pers: Jakarta.
- Umam, Khaerul dan Sutanto, Herry. (2017), *Manajemen Investasi*. CV Pustaka Setia. Bandung: Cetakan Pertama
- Widoatmodjo, Sawidji. (2005), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT Elex Media Computindo: Jakarta.